

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan cara meneliti langsung ke objek penelitian untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. (Supardi, 2005, hlm. 34) Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti pengaruh pengetahuan masyarakat, reputasi, fasilitas, dan faktor promosi terhadap minat menabung di bank syariah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2014, hlm. 7)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Bunipah Kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar ini adalah karena berdasarkan prariset yang saya lakukan di lokasi itu, saya menemukan bahwa di lokasi tersebut terdapat permasalahan sesuai dengan apa yang akan saya teliti, yaitu X dan Y. Melihat fenomena rendahnya minat menabung masyarakat di bank syariah dilokasi tersebut yang sesuai dengan hal yang peneliti akan teliti. Setelah itu saya segera mengurus perizinannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian kita. (Neolaka, 2014, hlm. 41) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014, hlm. 80) Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat Desa Bunipah yang berjumlah 2.491 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi, (Supardi, 2005, hlm. 114) karena populasinya terlalu banyak dan tidak memungkinkan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka penentuan ukuran sampel responden dapat dilakukan dengan menggunakan rumus statistik *Slovin* (1960), sebagai berikut: (Suharso, 2009, hlm. 61)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran Sampel
N : Ukuran Populasi

- e : Persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir = 10%

Jadi jumlah sampel yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{2.491}{1 + 2.491 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.491}{25,91}$$

$$n = 96,14$$

$$n = 96$$

Dari perhitungan tersebut, bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian di Desa Bunipah Kabupaten Banjar adalah 97 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.

(Herdiansyah, 2012, hlm. 116) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

(Sugiyono, 2014, hlm. 137) Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Bunipah Kabupaten Banjar.

- b. Data Sekunder adalah data-data pendukung yang telah dikumpulkan atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2014, hlm. 137) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil dari data yang ada di kantor Desa Bunipah Kabupaten Banjar.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bunipah Kabupaten Banjar.
 - b. Dokumentasi, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2014, hlm. 142) Dalam penelitian ini kuesioner atau angket diisi oleh masyarakat Desa Bunipah Kabupaten Banjar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 152) Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

F. Skala Pengukuran

Dalam kuesioner atau angket ini, penulis menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item pernyataan. (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 6) Skala *Likert* meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setujudengan serangkaian keyakinan perilaku sebagai objek umum. (Hair dkk., 2003, hlm. 422) Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju diberi skor 5

- b. Setuju diberi skor 4
- c. Netral diberi skor 3
- d. Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 94) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel I
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teori
Pengetahuan (X ₁) ¹	a. Pengetahuan tentang karakteristik	1) Masyarakat mengetahui Bank syariah dengan baik 2) Masyarakat memiliki pengetahuan dan memahami produk yang di tawarkan	Kotler, 2000
	b. Pengetahuan tentang manfaat	3) Masyarakat mengetahui tentang manfaat yang di peroleh dalam transaksi di Bank Syariah 4) Masyarakat mengetahui Bank Syariah jauh dari riba	
	c. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk	5) Masyarakat mengetahui manfaat produk menabung di Bank Syariah	

	d. Pengetahuan tentang konsep konsep dasar Bank syariah	6) Masyarakat memiliki pengetahuan mengenai hukum dasar Bank Syariah	
Reputasi (X_2) ²	a. Nama baik	7) Produk tabungan di Bank Syariah memiliki citra baik di masyarakat	Ujang Suwarman, 2011
	b. Reputasi pesaing	8) Masyarakat memiliki kesan yang baik menabung di Bank Syariah 9) Masyarakat lebih memilih menabung di Bank Syariah	
	c. Dikenal luas	10) Masyarakat mengenal Bank Syariah dengan sangat baik	
	d. Kemudahan di ingat	11) Nama dari pruduk dan jasa bank syariah memiliki citra yang baik sehingga mudah di ingat	
Fasilitas (X_3) ³	a. Penampilan dan keadaan sekitar	12) Bank Syariah memiliki tampilan yang lebih Islami	Chatrin Surya Wijayaningratri dan Budiyanto, 2015
	b. Kemampuan sarana dan prasarana	13) Bank Syariah memiliki fasilitas ruang tunggu yang nyaman bagi nasabah	
	c. Perlenkapan dan peralatan	14) Bank Syariah memiliki fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Yang mudah ditemukan 15) <i>E-banking</i> di Bank Syariah lebih mudah digunakan	
Promosi (X_4) ⁴	a. Periklanan	16) Masyarakat mengetahui Bank Syariah melalui iklan media cetak maupun elektronik	Gita Danupratama, 2013
	b. Penjualan pribadi	17) Masyarakat tertarik menyimpan dana ditabung karena promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah kepada nasabahnya secara langsung	
	c. Publisitas	18) Masyarakat tertarik menyimpan dana di Bank Syariah karena informasi yang ada di iklan lengkap secara persuasif	

	d. Promosi penjualan	19) Masyarakat tertarik menyimpan dana di tabungan karena promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah melalui pameran, event, serta kegiatan lain yang dilakukan oleh bank	
Minat (Y)	a. Kebudayaan	20) Pelajaran tentang menabung sudah dikenalkan sejak sekolah dasar	Muhammad, 2000
	b. Keluarga	21) Keluarga mengarahkan untuk menabung di Bank Syariah	
	c. Sikap dan kepercayaan	22) Masyarakat memiliki kepercayaan menabung di Bank Syariah	
	d. Motif sosial	23) Masyarakat tertarik menabung di Bank Syariah agar di pandang dipandang di lingkungan sosial bahwa saya agamis	
	e. Motivasi	24) Masyarakat memiliki rencana finansial dimasa mendatang	
	f. Tingkat pendapatan	25) Semakin besar keuntungan dari pendapatan masyarakat maka semakin tinggi minat untuk menabung	
	g. Sikap hidup	26) Masyarakat memiliki kebiasaan suka menabung	

H. Teknik Pengolahan Data

Agar memudahkan dalam melakukan pengolahan data, maka penulis melakukan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Editing*, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya, proses *editing* bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya. (Muhammad, 2008, hlm. 206) Dalam melakukan proses editing

data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing, antara lain:

a. Pengambilan sampel

Perlu dicek saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Kegiatan berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel.

b. Kejelasan data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengecek apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpulan data.

c. Kelengkapan isian

Tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong. Ada dua kemungkinan, memang tidak ada jawaban atau karena responden menolak memberikan jawaban.

2. *Coding*, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data untuk yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. (Tanzeh, 2009, hlm. 67)
3. *Tabulating*, yaitu usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. (Tanzeh, 2009, hlm. 68) Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca.
4. *Analysis*, yaitu mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel

yang diteliti, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistika. Analisis deskriptif adalah analisis yang bersifat penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi, usia responden, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan responden dan pekerjaan responden.

Analisis statistika yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala *Likert* untuk dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS 23 for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

Berikut ini tahapan pengujian data dari hasil kuesioner dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melaksanakan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalitan digunakan uji validitas item, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. (Wijaya, 2013, hlm. 17) Pengujian validitas menggunakan bantuan program *SPSS 23 for windows* dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor total. Kriterianya jika nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} , maka item instrumen dinyatakan valid, (Muhidin & Abdurahman, 2007, hlm. 36) hal ini juga dapat dilihat dari nilai r (signifikansi), dikatakan valid jika $r < \alpha = 0,05$ atau pada tingkat signifikansi 5%. (Tanzeh, 2009, hlm. 73)

b. Uji Reliabilitas

Bila alat ukur sudah dinyatakan valid, maka alat ukur itu diuji pula reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil penelitian pengukuran yang konsisten. (Abdullah, 2015, hlm. 261) Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji ini menggunakan koefisien *Alpha-Cronbach* dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrument tersebut sudah reliabel. (Tanzeh, 2009, hlm. 73)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat (variabel *dependen*) dan variabel bebas (variabel *independen*) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. (Priyatno, 2010, hlm. 54) Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Apabila dilihat dari grafik histogram, data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal *p-plot* data dikatakan berdistribusi normal jika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal dan bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil Kolmogorov-Smirnov $e^{0,05}$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 179)

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinieritas*. Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Pedoman suatu model yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai $VIF \leq 4$ atau 5. (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 176)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk meyakinkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot, yaitu dengan membuat grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstandarisasi (*ZPRED*) dengan Residual standar (*SRESID*). Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot *SRESID* dengan *ZPRED*. (Muhammad, 2008, hlm. 64)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi*, melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan, yaitu:

- 1) Jika angka D-W di bawah - 2, berarti *autokorelasi* positif.
- 2) Jika angka D-W di bawah + 2, berarti *autokorelasi* negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak *autokorelasi*. (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 178)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun mengenai alat analisis statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau tergantung. (Sarwono & Salim, 2017, hlm. 45) Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam hal ini penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan masyarakat, reputasi, fasilitas, dan faktor promosi terhadap minat menabung di bank syariah

Analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis dalam bentuk rumus:
(Sugiyono, 2014, hlm. 192)

$$Y = \alpha + b1. x1 + b2. x2 + b3. x3$$

Keterangan:

Y : Minat Menabung

α : Konstanta

$x1$: Pengetahuan

$x2$: Reputasi

$x3$: Fasilitas

$x4$: Promosi

$b1, b2, b3, b4$: Koefisien korelasi

4. Pengujian hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* (dk) = n - k, maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. (Priyatno, 2011, hlm. 52)

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = $(k - 1) (n - k)$. Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. (Priyatno, 2011, hlm. 51)

J. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian pada tanggal 9 November 2021 mengkonsultasikannya dengan Pak Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I selaku dosen penasihat untuk meminta arahan dan akan dituangkan dalam desain operasional skripsi, setelah proposal disusun, pada tanggal 9 November 2021 meminta persetujuan serta tanda tangan dari dosen penasihat dan persetujuan serta tanda tangan dari Ketua Jurusan kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan tentang penelitian yang ada di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data

sebagaimana yang telah ditentukan. Adapun waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak dimulai awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dalam kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh dengan berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Selanjutnya, diadakannya perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di *munaqasyah* kan di hadapan tim penguji skripsi.